

## **DAMPAK PETERNAKAN AYAM TERHADAP LINGKUNGAN DI DESA KALIPUCANG WETAN**

**Oleh: Alvia Ilva Saviera**

**Pembimbing: Endang Rohmatun, S.Pd**

*Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jepara*

### **Abstrak**

Industri peternakan ayam di Indonesia memiliki perkembangan yang cukup pesat. Tetapi, disisi lain peningkatan ini menimbulkan dampak bagi lingkungan disekitar peternakan ayam, yaitu pencemaran lingkungan terhadap udara,tanah,air. Diawal pembangunan, peternakan ayam telah membuat kebijakan penggunaan suatu area agar tidak saling mengganggu antara peternakan dan pemukiman. Sehingga kawasan tersebut harus senantiasa menjaga dan memelihara lingkungan tersebut yaitu dengan melakukan pengelolaan limbah serta pemantauan lingkungan secara terus menerus.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pencemaran lingkungan dan pendapat masyarakat terhadap adanya peternakan ayam di desa Kalipucang Wetan. Dampak dari peternakan ayam tersebut adalah timbulnya bau tidak sedap dan menyengat dari kotoran ayam dan juga dari bahan pakan ayam yang menimbulkan pencemaran lingkungan, terutama pencemaran udara yang bisa saja menimbulkan gangguan kesehatan. Tetapi kasus dampak lingkungan oleh peternakan ayam di desa Kalipucang Wetan sudah menemukan solusi penyelesaiannya dan mendapat respon baik dari masyarakat sekitar peternakan.

**Kata kunci:** *peternakan ayam, lingkungan, pencemaran*

### **Latar Belakang Masalah**

Industri peternakan ayam di Indonesia memiliki perkembangan yang cukup pesat. Salah satu penyebab peningkatan peternakan ayam petelur adalah peningkatan konsumsi telur pada masyarakat. Tetapi, disisi lain peningkatan ini menimbulkan dampak bagi lingkungan disekitar peternakan ayam, yaitu pencemaran lingkungan terhadap udara,tanah,air (Fakihuddin, 2020).

Dalam kasus pencemaran lingkungan oleh peternakan ayam didesa Kalipucang Wetan yang menjadi permasalahan sebenarnya akibat dari pemukiman yang terus berkembang.

Diawal pembangunan, peternakan ayam telah membuat kebijakan penggunaan suatu area agar tidak saling mengganggu antara peternakan dan pemukiman. Sehingga kawasan tersebut harus senantiasa menjaga dan memelihara lingkungan tersebut yaitu dengan melakukan pengelolaan limbah serta

pemantauan lingkungan secara terus menerus.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pencemaran lingkungan dan pendapat masyarakat terhadap adanya peternakan ayam di desa Kalipucang Wetan.

Dengan penelitian ini penulis akan menganalisis dampak, dan dapat menemukan cara menyelesaikan masalah ini.

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana respon lingkungan masyarakat sekitar desa Kalipucang Wetan terhadap peternakan ayam?
2. Bagaimana dampak peternakan ayam tersebut terhadap lingkungan sekitar?
3. Bagaimana cara menangani dampak dari peternakan ayam?

### **Tujuan Penelitian**

Gambar 1. Untuk mengetahui respon masyarakat desa Kalipucang Wetan terhadap peternakan ayam.

Gambar 2. Untuk menjelaskan dampak dari peternakan ayam terhadap lingkungan di desa Kalipucang Wetan.

Gambar 3. Dapat menentukan cara penyelesaian dari dampak peternakan ayam di desa Kalipucang Wetan.

Gambar 4.

### **Metode Penelitian**

Metode yg saya gunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan

data dengan cara wawancara dan studi lapangan. Studi pustaka adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Sedangkan studi lapangan adalah metode pengumpulan data langsung pada tempat peternakan ayam tersebut.

### **Kajian Teori**

#### **A. Ayam**

Ayam merupakan hewan ternak yang bernafas dengan paru-paru dan memiliki paruh. Di setiap desa pasti ada yang memiliki peternakan ayam. Ayam ternak/peliharaan sangat mudah dijinakkan sehingga dapat dengan mudah untuk memeliharanya. Kelebihan hewan ternak adalah dapat dengan mudah beradaptasi dalam kondisi apapun tetapi ketersediaan pakannya harus terpenuhi.

Sebagai hewan peliharaan, ayam mampu mengikuti kemana manusia membawanya. Hewan ini sangat adaptif dan dapat dikatakan bisa hidup disembarang tempat, asalkan tersedia makanan baginya.

Saluran ekskresi terdiri dari ginjal yang menyatu dengan saluran kelamin pada bagian akhir usus (kloaka). Ayam mengekskresikan zat berupa asam urat serta garam (Ternak mudah untung, 2017).

Limbah peternakan ayam boiler berupa feses, sisa pakan, air dari pembersihan ternak yang menimbulkan bau. Senyawa yang menimbulkan bau ini dapat mudah terbentuk dalam kondisi anaerob seperti tumpukan kotoran yang masih basah. Senyawa tersebut dapat tercium dengan mudah walau dalam konsentrasi yang sangat kecil. Bau tersebut berasal dari kandungan gas amoniak ( $\text{NH}_3$ ) yang tinggi dan gas hidrogen sulfida ( $\text{H}_2\text{S}$ ), dimetil sulfida, karbon disulfida dan merkaptan (Rachmawati, 2000).

## **B. Pencemaran lingkungan**

Pencemaran merupakan perbuatan mencemari atau membuat lingkungan menjadi tercemar. Pencemaran dikelompokkan menjadi pencemaran air, udara, dan tanah.

Pencemaran adalah berubahnya tatanan-tatanan lingkungan oleh kegiatan manusia atau oleh proses alam, sehingga kualitas lingkungan turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan lingkungan menjadi kurang atau tidak dapat berfungsi lagi dengan peruntukannya (Erry wiryani, 2009).

Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup termasuk di dalamnya adalah manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kelangsungan

perkehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya ( Erry wiryani, 2009).

## **Pembahasan**



Setelah saya melakukan penelitian dan juga wawancara oleh pihak yang terkait dengan peternakan ayam dan saya sudah mendapat informasi yang terkait.

Menurut Suwanda, respon masyarakat sekitar dengan adanya peternakan ayam ini ada yang mendukung dan ada juga yang tidak mendukung dengan adanya peternakan ayam, karena sebelum mendirikan peternakan tersebut sudah melakukan sosialisasi terlebih dahulu kepada warga sekitar.

Dampak dari peternakan ayam tersebut adalah timbulnya bau tidak sedap dan menyengat dari kotoran ayam dan juga dari bahan pakan ayam yang menimbulkan pencemaran lingkungan, terutama pencemaran udara yang bisa saja menimbulkan gangguan kesehatan. Maka

dari itu cara untuk menangani pencemaran udara tersebut adalah dengan membuat cerobong yang tinggi untuk membuang atau menghilangkan bau tidak sedap tersebut. Selain itu juga dengan menaburi kotoran ayam dengan berambut (kulit beras setelah diselep) untuk menghilangkan bau dari kotoran ayam tersebut. Adapun juga dengan menanam pohon disekitar kandang untuk sirkulasi udara. Dan yang paling penting adalah melakukan pembersihan kandang dan masyarakat sekitar juga dapat ikut menjaga kebersihan sekitar rumah.

### **Simpulan**

Ayam ternak sangat mudah dijinakkan sehingga dengan mudah beradaptasi dalam kondisi apapun, tetapi ketersediaan pangannya harus terpenuhi. Sehingga banyak orang yang membangun usaha industri peternakan ayam. Ada beberapa dampak yang timbul akibat didirikannya peternakan ayam antara lain timbulnya bau tidak sedap dan menyengat dari kotoran ayam dan juga dari bahan pakan ayam yang menimbulkan pencemaran lingkungan, terutama pencemaran udara yang bisa saja menimbulkan gangguan kesehatan. Tetapi kasus dampak lingkungan oleh peternakan ayam di desa Kalipucang Wetan sudah menemukan solusi penyelesaiannya yaitu dengan membuat

cerobong yang tinggi untuk membuang atau menghilangkan bau tidak sedap tersebut. Adapun juga dengan menanam pohon disekitar kandang untuk sirkulasi udara. Dan yang paling penting adalah melakukan pembersihan kandang dan mendapat respon baik dari masyarakat sekitar peternakan.

### **Daftar Pustaka**

- Fakihuddin, F., Suhariyanto, T. T., & Faishal, M. (2020). Analisis Dampak Lingkungan dan Persepsi Masyarakat Terhadap Industri Peternakan Ayam (Studi Kasus pada Peternakan di Jawa Tengah). *Jurnal Teknik Industri*, 10(2), 191-199.
- Purnomo, P., Saam, Z., & Nazriati, E. (2012). Analisis Bau Limbah Perternakan Ayam di Pemukiman Terhadap Gangguan Psikosomatik Masyarakat Sekitar Kandang di Desa Sei Lembu Makmur. *Dinamika Lingkungan Indonesia*, 3(1), 57-63.
- Dananjaya, I. G. A. N. (2020). Dampak Sosial Ekonomi Keberadaan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur, Di Desa Senganan, Kecamatan Penebel, Kabupaten Tabanan. *dwijenAGRO*, 10(2), 102-108.

Syahputra, A., & Indrawati, I. (2017). *Adaptasi Masyarakat terhadap Perubahan Lingkungan (Studi pada Masyarakat yang Tinggal pada Kawasan Peternakan Ayam Petelur di Kanagarian Tigo Jangko Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar)* (Doctoral dissertation, Riau University).

Herson, A. S., Boekoesoe, Y., & Saleh, Y. (2020). UPAYA PENANGGULANGAN DAMPAK SOSIAL LINGKUNGAN TERHADAP KEBERADAAN PETERNAKAN AYAM RAS PEDAGING DI DESA ULAPATO A KECAMATAN TELAGA BIRU KABUPATEN GORONTALO. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(1), 1-8.

NURAINI, H. (2021). ANALISIS TERHADAP DAMPAK USAHA PETERNAKAN AYAM PETELUR DI TENGAH PEMUKIMAN MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Kasus di Desa Mirigambar Kecamatan

Sumbergempol Kabupaten Tulungagung).

Abdi, M., Suhartina, S., Said, N. S., & Ali, N. (2019). Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Dusun Passau Timur Desa Bukit Samang Kecamatan Sendana Kabupaten Majene. *AGROVITAL: Jurnal Ilmu Pertanian*, 3(1), 18-22.